

LAMPIRAN

P-ISSN 2355-0X0X

E-ISSN 2502-0X0X

Jurnal Ilmiah Mahasiswa

Volume 2, Nomor 2, Juli 2021



**Pengembangan Media Poster Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Subtema Kekayaan
Sumber Energi untuk Meningkatkan
Kemampuan Kognitif Siswa**

Simah hate bengi¹, Safrina Junita², Helminsyah³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Bina
Bangsa Getsempena Banda Aceh

ABSTRAK

Pendidikan merupakan modal dasar dalam pembangunan bangsa. Peserta didik memiliki kemampuan berbeda-beda dalam menerima informasi. Media pembelajaran cenderung dibutuhkan saat proses belajar mengajar demi upaya mempermudah proses penyampaian informasi. Dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar khususnya kelas IV terdapat subtema kekayaan sumber energi yang dianggap sedikit sulit untuk dipahami oleh beberapa siswa hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru SD kelas IV. penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) untuk mengetahui pengembangan media poster pada pembelajaran IPA kelas IV SD subtema Kekayaan Sumber Energi dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa. (2) untuk mengetahui keefektifan media yang dikembangkan dengan menggunakan media poster pada pembelajaran IPA kelas IV SD subtema Kekayaan Sumber Energi. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan model pengembangan ADDIE Hasil penelitian (1) pengembangan media poster diperoleh bahwa validasi ahli materi sebesar 85,6% dengan kategori sangat layak, hasil validasi ahli media sebesar 93,15% dengan kategori sangat layak, dan ahli validasi bahasa sebesar 93,3% dengan kategori sangat layak. Kemampuan kognitif siswa meningkat dengan nilai rata rata siswa melebihi KKM dengan rata-rata nilai 84,5, maka dapat di lihat bahwa perkembangan kemampuan kognitif siswa setelah menggunakan media poster berkembang sesuai harapan. (2) Keefektifan media yang dikembangkan dengan menggunakan media poster pada pembelajaran IPA kelas IV SD subtema Kekayaan Sumber Energi Media poster memiliki kualitas yang baik hal ini dibuktikan dengan nilai siswa yang telah diuji dengan menggunakan media poster yang dikembangkan.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Poster

Email : shintazahra251001@gmail.com

ABSTRACT

Education is the basic capital in nation building. Students have different abilities in receiving information. Learning media tend to be needed during the teaching and learning process in an effort to facilitate the process of delivering information. In learning science in elementary schools, especially in grade IV, there is a sub-theme of the wealth of energy sources which is considered a little difficult for some students to understand, this is evidenced by the results of interviews that researchers conducted with elementary school teachers in grade IV. This research is to find out 1) to find out the development of poster media in the fourth grade science learning SD sub-theme Energy Sources Wealth can improve students' cognitive abilities. (2) to determine the effectiveness of the media developed by using poster media in science learning for class IV SD with the subtheme of Energy Sources Wealth. This research is a development research with the ADDIE development model. The results of (1) the development of poster media are obtained that the validation of material experts is 85.6% in the very feasible category, the validation results of media experts are 93.15% in the very appropriate category, and language validation experts of 93.3% with a very decent category. Students' cognitive abilities increased with the average value of students exceeding the KKM with an average value of 84.5, it can be seen that the development of students' cognitive abilities after using poster media developed as expected. (2) The effectiveness of the media developed using poster media in science learning for class IV SD with the subtheme Wealth of Energy Sources Media posters have good quality, this is evidenced by the scores of students who have been tested using the developed media poster.

Keywords: Learning Media, Poster

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan modal dasar dalam pembangunan bangsa. Maka sudah sewajarnya jika maju atau tidaknya suatu bangsa berkaitan erat dengan kualitas pendidikan di negara tersebut. Pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik serta mampu bersaing dalam tatanan global. Selain itu pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang keberadaannya dijamin oleh konstitusi. Indonesia saat ini tengah menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Penerapan sistem pembelajaran menarik untuk dikaji, karena setiap individu peserta didik memiliki kemampuan berbeda-beda dalam menerima informasi. Bahkan informasi mendasar sekalipun. Maka media pembelajaran cenderung dibutuhkan saat proses belajar mengajar demi upaya mempermudah proses penyampaian informasi. Terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di tingkat Sekolah Dasar (SD). Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang merangsang minat manusia untuk memahami alam beserta rahasia yang terkandung di dalamnya. IPA membangkitkan gairah kaingintahuan manusia terhadap suatu gejala alam yang memiliki dampak positif dan negatif bagi kelangsungan hidup makhluk hidup. IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar dan memiliki peran yang sangat penting.

Dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar khususnya kelas IV terdapat subtema kekayaan sumber energi yang dianggap sedikit sulit untuk dipahami oleh beberapa siswa hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru SD kelas IV mata pelajaran IPA pada tanggal 15 Januari 2021 yang menyatakan bahwa pembelajaran subtema kekayaan sumber energi melalui buku paket yang didalamnya tidak terdapat penjelasan yang detail dan menarik. Masih

banyak siswa yang tidak mencapai KKM tersebut hanya 5 siswa yang mencapai nilai KKM, dari paparan permasalahan tersebut, perlu adanya alternatif pemecahan masalah, salah satu media pembelajaran yang masih jarang dikembangkan guru dalam pembelajaran IPA adalah media poster. Poster merupakan sebuah gambar dua dimensi dimana maksud dari poster adalah untuk menyampaikan pesan, gagasan, dan ide melalui gambar yang menarik. Usia anak Sekolah Dasar cenderung lebih suka mengamati gambar, bermain, dan memahami yang ada pada gambar tersebut dari pada membaca buku-buku mata pelajaran. Hal ini di karenakan poster memiliki gambar yang menarik, berisikan pesan, gagasan, dan ide yang menarik pula, poster yang dirasa sangat diperlukan dan mampu merangsang kreatifitas dan keaktifan peserta didik dalam proses belajar. Pengembangan media poster diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif para siswa, untuk itu dirasa perlu untuk mengetahui keefektifan media poster yang digunakan apakah sudah baik atau tidak, dengan keefektifan media yang baik diharapkan media poster ini dapat menjadi bahan pembelajaran yang efektif dan efisien

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Metode pengembangan merupakan suatu metode yang digunakan untuk membuat sesuatu yang menghasilkan produk akhir. Menurut Puslitjarkov (Putra, 2011: 133) model pengembangan merupakan dasar untuk mengembangkan produk yang akan dihasilkan. Model pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoritik. Adapun produk yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu berupa poster untuk pembelajaran, alat evaluasi dan perangkat pembelajaran.

Instrumen pengumpulan yang digunakan ini adalah lembar validasi dan soal .Subjek uji coba pada penelitian adalah uji validasi yang dilakukan oleh validator ahli materi, ahli desain, dan ahli kebahasaan, dan soal uji coba oleh peserta didik di SD Negeri 72 Kota Banda Aceh. Lembar validasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kevalidan media poster pada materi media poster dengan materi kekayaan sumber energi, lembar validasi ini akan diisi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain media poster. Soal diberikan kepada siswa kelas IV setelah pembelajaran. Tes berisi soal untuk mengukur kemampuan mendeskripsikan kekayaan sumber energi. Bentuk instrument berupa soal pilihan ganda dengan jumlah 20 soal.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah lembar validasi. Dimana instrumen lembar validasi penilaian media poster diberikan kepada ahli. Setelah mendapatkan data, peneliti menganalisis informasi yang didapat melalui lembar validasi

Lembar Validasi

Lembar validasi diujikan pada validator ahli yang sudah ditunjuk sebagai subjek penelitian. Peneliti menggunakan kuesioner pertanyaan yang akan mengetahui kevalidan media poster. Pada Pembelajaran IPA materi kekayaan sumber energi pada siswa Kelas IV SDN 72 Kota Banda Aceh, dalam hal ini peneliti telah menyediakan alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden tanpa kemungkinan memberikan jawaban lain. Lembar Validasi pada media poster kekayaan sumber energi di validasi oleh ahli materi, bahasa, desain dan ahli praktisi (guru kelas).

Soal Tes

Tes berupa soal merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menjawab soal yang telah diberikan oleh peneliti sebanyak 20 soal mengenai materi kekayaan sumber energi, adapun tes yang berisi soal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan kognitif siswa setelah melakukan pembelajaran menggunakan media poster.

Teknik Analisis Data

Kevalidan

Data kuantitatif didapatkan dari jawaban kuesioner dari ahli materi, bahasa, desain dan ahli praktisi (guru) sebagai subjek uji coba yang merupakan instrumen pengumpul data. Jika responden member tanggapan sangat baik maka skor butir pernyataan tersebut adalah 4, tanggapan baik skor 3, tanggapan kurang baik skor 2, dan tanggapan sangat kurang baik skor 1. Data kuantitatif dianalisis dengan menghitung skor total rata-rata dari setiap butir instrumendengan menggunakan rumus menurut Sugiyono (2013:280):

$$M_e = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

M_e =Mean (rata-rata)
 Σ =Epsilon (jumlah)
 x_i =nilai x ke i sampai ke n
n =Jumlah Individu

Dengan :

$$\bar{x}_1 = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Hasil dari skor penilaian tersebut kemudian dicari rata-ratanya dari sejumlah subjek sampel uji coba dan dikonversikan kepernyataan penilaian untuk menentukan kualitas dan tingkat kemanfaatan produk yang dihasilkan berdasarkan pendapat pengguna. Pengonversian menggunakan teori Arikunto

Tabel 3.3 Kriteria Kelayakan

| Skor persentase(%) | Interpretasi | Nilai |
|--------------------|--------------------|-------|
| 76% –100% | Sangat layak | A |
| 51% – 75% | Layak | B |
| 26% – 50% | Kurangng layak | D |
| 0%-25 | Sangat tidak layak | E |

Keefektifan

Ketuntasan belajar suatu kelas apabila belum mencapai 80% perlu diadakan remedial. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal menurut Depdikbud, (2001)digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{jumlah siswa yang mendapatkan nilai } >75}{\sum \text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase Ketuntasan

Ketuntasan belajar siswa dinyatakan berhasil jika nilai siswa \geq nilai KKM (75) dan ketuntasan belajar klasikal mencapai persentase \geq 80%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis awal-akhir

Penggunaan LKS dirasa kurang efektif dalam merangsang anak untuk mempelajari materi sumber kekayaan energi, maka dari itu peneliti berusaha untuk mengembangkan media pembelajaran poster, adapun media poster bertujuan untuk menyampaikan pesan, gagasan, dan ide melalui gambar yang menarik. Usia anak Sekolah Dasar cenderung lebih suka mengamati gambar, bermain, dan memahami yang ada pada gambar tersebut dari pada membaca buku-buku mata pelajaran.

2. Analisis peserta didik

Peserta didik atau siswa kurang berminat dalam mempelajari mater sumber kekayaan energi dikarenakan gambar yang ditampilkan dalam LKS kurang menarik, hal ini tidak merangsang kemampuan kognitif siswa dengan baik hal ini juga dibuktikan dengan nilai dibawah KKM, pada tema 9 nilai total rata-rata adalah 73,75, dengan nilai KKM 75 masih banyak siswa yang tidak mencapai KKM tersebut hanya 5 siswa yang mencapai nilai KKM.

3. Analisis tugas

Tugas yang diberikan kepada siswa berdasarkan observasi yang dilakukan kepada salah seorang guru IPA SDN 72 Kota Banda Aceh beliau menyatakan bahwa pembelajaran subtema kekayaan sumber energi melalui buku paket yang didalamnya tidak terdapat penjelasan yang detail dan menarik.

4. Analisis Konsep

Konsep yang ingin dirancang yaitu mengembangkan media poster sebagai alat pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa, tujuan penggunaan poster dimaksudkan untuk menyampaikan pesan, gagasan, dan ide melalui gambar yang menarik. Hasil akhir dari penelitian pengembangan media poster ini adalah menghasilkan produk berupa poster.

5. Analisis Tujuan

Tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif para siswa, untuk itu dirasa perlu untuk mengetahui kualitas media poster yang digunakan apakah sudah baik atau tidak.

4.1.2 Perancangan (*Desain*)

1. Outline Media Poster

Pada tahap ini peneliti mendesain produk media pembelajaran berupa media poster untuk perkembangan kognitif siswa, pada isi media poster ini ingin mengenalkan berbagai macam sumber kekayaan energi, mengenalkan manfaat sumber energi, dalam media poster ini terdapat tulisan dan gambar, kertas kuran A2 dan memiliki warna yang menarik bagi siswa. Pembuatan media poster menggunakan aplikasi adobe illustrator

2. Sistematika

Materi pembelajaran disesuaikan dengan sub tema 9 materi kekayaan sumber energi kemudian dilakukan pembuatan poster, setelah menghasilkan sebuah produk poster, selanjutnya adalah menguji poster tersebut apakah layak dan tidak layak untuk menjadi media pembelajaran, setelah produk media poster siap maka akan diuji kembali kepada para siswa untuk melihat apakah media poster yang digunakan dapat mencapai tujuan pengembangan media.

3. Alat evaluasi

Alat evaluasi yang ada pada penelitian ini berupa Lembar validasi dan soal Lembar validasi. Soal diberikan kepada siswa kelas IV setelah pembelajaran. Tes berisi soal untuk mengukur kemampuan mendeskripsikan kekayaan sumber energi. Bentuk instrument berupa soal pilihan ganda dengan jumlah 20 soal.

4.1.3 Pengembangan dan Produksi (*Development*)

1. Pra *Desain* Poster

Pada tahap ini yaitu membuat konsep dan layout media poster sebelum divalidasi oleh para ahli, adapun gambarnya sebagai berikut:

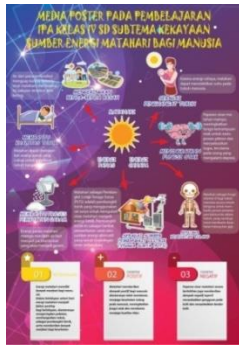
Tabel 4.1 Outline Media Poster



Keakayaan sumber energi angin



Keakayaan sumber energi hewan



Keakayaan sumber energi manusia



Keakayaan sumber energi tumbuhan



Keakayaan sumber energi air

3. Tahap Pengembangan Media Poster

a. Hasil Validasi Materi

Tabel 4.2 Validasi ahli Materi

| Aspek | Indikator | Validator | | Σ Skor | Rata-rata | Seluruh | Skor Rata Per Indikator | Persentase (%) | Kriteria |
|---------------|-----------|-----------|------|--------|-----------|---------|-------------------------|----------------|--------------|
| | | Ahl i | guru | | | | | | |
| Kelayakan Isi | 1 | 4 | 4 | 8 | 4 | 10,5 | 3,5 | 87,5% | Sangat Layak |
| | 2 | 3 | 4 | 7 | 3,5 | | | | |
| | 3 | 3 | 3 | 6 | 3 | | | | |

| | | | | | | | | | |
|--------------------|----|---|---|----|-----|------|------|-------|-----------------|
| Kebahasaa n | 4 | 2 | 3 | 5 | 2,5 | 6 | 3 | 75% | Layak |
| | 5 | 3 | 4 | 7 | 3,5 | | | | |
| Penyajian | 6 | 4 | 4 | 8 | 4 | 18,5 | 3,7 | 92,5% | Sangat Layak |
| | 7 | 4 | 4 | 8 | 4 | | | | |
| | 8 | 4 | 3 | 7 | 3,5 | | | | |
| | 9 | 4 | 4 | 8 | 4 | | | | |
| | 10 | 3 | 3 | 6 | 3 | | | | |
| Jumlah | | | | 70 | 35 | 35 | 10,2 | 255% | |
| Skor rata- rata | | | | | | 3 | 3,4 | 85,6% | Sangat Layak |

Berdasarkan tabel diatas penilaian oleh validasi ahli materi diatas diketahui pada aspek 1 tentang isi poster mendapatkan persentase kelayakan 87,5% pada aspek 2 tentang kebahasaan mendapatkan persentase 75%, pada aspek 3 tentang penyajian mendapatkan persentase 92,5%. jumlah skor total untuk penilaian ahli materi sebesar 35 dengan 10 kriteria penilaian, rata-rata penilaian validator ahli materi yaitu 3,4 dengan persentase kelayakan sebesar 85,6%.

b. Hasil Validasi Ahli Media

Tabel 4.3 Validasi ahli Media

| Aspek | Indikator | Validator | | Σ Skor | Rata- rata | Selu- ruh | Skor Rata Per Indikat or | Persentase (%) | Kriteria |
|---------------------------|-----------|-----------|------|------------------|---------------|--------------|--------------------------------------|-------------------|-----------------|
| | | Ahl i | guru | | | | | | |
| Tampilan dan Konten | 1 | 4 | 4 | 8 | 4 | 21,5 | 3,58 | 89,5% | Sangat layak |
| | 2 | 4 | 3 | 7 | 3,5 | | | | |
| | 3 | 3 | 3 | 6 | 3 | | | | |
| | 4 | 4 | 4 | 8 | 4 | | | | |
| | 5 | 4 | 4 | 8 | 4 | | | | |
| | 6 | 3 | 3 | 6 | 3 | | | | |
| Karakter istik | 7 | 4 | 4 | 8 | 4 | 15,5 | 3,87 | 96,8% | Sangat layak |
| | 8 | 4 | 4 | 8 | 4 | | | | |
| | 9 | 3 | 4 | 7 | 3,5 | | | | |
| | 10 | 4 | 4 | 8 | 4 | | | | |
| Jumlah | 10 | 34 | 37 | 74 | 74 | | 6,91 | 186,3% | |
| Rata- rata | | | | | 17 | | 3,45 | 93,15% | Sangat layak |

Berdasarkan tabel diatas penilaian oleh validasi ahli media diatas diketahui pada aspek 1 tentang tampilan dan konten mendapatkan persentase kelayakan 89,5% dengan kriteria sangat layak, pada aspek 2 tentang karakteristik mendapatkan persentase 96,8%. Jumlah skor total untuk penilaian ahli materi sebesar 74 dengan 10 kriteria penilaian, rata-rata penilaian validator ahli media yaitu 3,45 dengan persentase kelayakan sebesar 93,15%.

c. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Tabel 4.4 Validasi ahli Bahasa

| Aspek | Indikator | Validator | | Σ Skor | Rata-rata | Seluruh | Persentase (%) | Kriteria | Aspek |
|-----------------------|-----------|-----------|------|--------|-----------|---------|----------------|----------|--------------|
| | | Ahli | guru | | | | | | |
| Lugas | 1 | 3 | 4 | 7 | 3,5 | 11 | 3,66 | 91,5% | Sangat layak |
| | 2 | 4 | 4 | 8 | 4 | | | | |
| | 3 | 4 | 3 | 7 | 3,5 | | | | |
| Komunikatif | 4 | 4 | 3 | 7 | 3,5 | 7,5 | 4 | 100% | Sangat layak |
| | 5 | 4 | 4 | 8 | 4 | | | | |
| Dialog dan interaktif | 6 | 3 | 3 | 6 | 3 | 10 | 3,5 | 87,5% | Sangat layak |
| | 7 | 4 | 3 | 7 | 3,5 | | | | |
| Kesesuaian | 8 | 4 | 3 | 7 | 3,5 | 7,5 | 4 | 100% | Sangat layak |
| | 9 | 4 | 4 | 8 | 4 | | | | |
| Istilah, simbol | 10 | 3 | 4 | 7 | 3,5 | 7,5 | 3,5 | 87,5% | Sangat layak |
| | 11 | 4 | 4 | 8 | 4 | | | | |
| Jumlah | | | | 80 | 40 | | 18,66 | 466,5% | |
| Rata-rata Skor | | | | | 3,63 | | 3,73 | 93,3% | Sangat layak |

Berdasarkan tabel diatas penilaian oleh validasi ahli bahasa diatas diketahui pada aspek 1 tentang Lugas mendapatkan persentase kelayakan 91,5%., pada aspek 2 tentang komunikatif mendapatkan persentase 100%, Pada aspek 3 Dialog dan interaktif mendapatkan persentase sebesar 87,5%, pada aspek 4 tentang kesesuaian mendapatkan persentase 100%, pada aspek 5 tentang istilah dan simbol mendapatkan persentase 87,5%. Jumlah skor total untuk penilaian ahli materi sebesar 80 dengan 11 kriteria penilaian, rata-rata penilaian validator ahli media yaitu 3,63 dengan persentase kelayakan sebesar 93,3%.

d. Hasil Keseluruhan Validasi

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan ini diperoleh validasi ahli materi sebesar 85,6% dengan kategori sangat layak, hasil validasi ahli media sebesar 93,15% dengan kategori sangat layak, dan ahli validasi bahasa sebesar 93,3% dengan kategori sangat layak.

4. Revisi Desain

Setelah dilakukan penilaian produk yang dilakukan oleh validator ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa maka didapat saran dari para validator untuk dijadikan masukan revisi desain produk poster revisi dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Revisi Desain

| Sebelum Revisi | Sesudah Revisi |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |
| <p>Saran: orang yang sedangminum sambil berdiri digantikan dengan gambar orang yang sedang minum dengan posisi duduk</p> | <p>Keterangan : gambar setelah direvisi</p> |

4.1.4 Implementasi dan Evaluasi

1. Uji coba sekala kecil

a. Implementasi

Media poster dalam penelitian ini dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa dengan metode *Team Game Turnament* (TGT). Berikut ini langkah-langkah dalam penerapan media poster :

1. Guru membagikan media poster 1 media untuk 5 orang.
2. Guru meminta anak untuk melihat pada halaman pertama, guru menjelaskan tema pada media poster.
3. Kemudian guru melanjutkan pada halaman berikutnya, guru meminta anak untuk menyebutkan sumber kekayaan energi apa saja yang ada di halaman tersebut,
4. Pada halaman berikutnya guru menceritakan materi yang ada didalam gambar.

5. Selanjutnya guru meminta anak untuk maju setiap kelompok 1 orang secara bergantian. Didepan anak diminta untuk menjelaskan isi media poster, materi apa yang ada di dalam media poster bagaimana manfaat energi tersebut.
6. Guru membagikan hadiah kepada kelompok yang banyak mendapatkan skor karena bisa menjelaskan beberapa materi yang terdapat di dalam poster.
7. Setelah selesai guru menutup pembelajaran dengan membacakan do'a dan salam.

b. Evaluasi

Tahapan ujicoba produk dilakukan peneliti pada kelompok kecil dan uji dengan siswa yang berjumlah 10 orang, sebanyak 10 siswa menyukai media poster dan menyatakan bahwa penggunaan media poster membuat kegiatan belajar menjadi lebih mudah karena warna dan gambar yang ada mudah diingat dan dipahami.

2. Uji Coba Sekala Besar

a. Implementasi

Uji coba lebih luas ini dilakukan seluruh kelas IV SDN 72 Kota Banda Aceh yang akan dijadikan subjek penelitian sebanyak 20 siswa, dalam pelaksanaan uji coba skala besar dilakukan sama dengan uji coba skala kecil, dan menambahkan tes kemampuan kognitif siswa dengan memberikan kepada setiap siswa.

b. Evaluasi

Kemampuan kognitif menggunakan media poster sudah berkembang dengan baik. nilai rata rata anak melebihi KKM dengan rata-rata nilai 84,5, maka dapat di lihat bahwa perkembangan kemampuan kognitif siswa setelah menggunakan media poster berkembang sesuai harapan. Penilaian produk dilakukan dengan cara bertanya kepada para siswa apakah media poster membuat mereka lebih mudah memahami pembelajaran dan mengingat materi, sebagian besar siswa dapat memahami dengan mudah karena media poster mengandung berbagai unsur gambar dan warna, sehingga siswa dapat dengan mudah mengerti mengenai materi kekayaan sumber energi. Hal ini juga membuktikan bahwa media poster memiliki kualitas yang baik, oleh sebab itu kemampuan kognitif anak dapat berkembang melalui media pembelajaran poster yang berkualitas.

Produk yang berhasil dikembangkan ini berupa media poster materi sumber kekayaan energi sebagai media pembelajaran IPA. Media poster ini digunakan untuk menjelaskan materi mengenai kekayaan sumber energi. Setelah melalui tahap validasi dari beberapa yang ahli dibidangnya serta uji coba yang dilakukan media poster ini dinyatakan "sangat layak" sehingga tidak perlu revisi kembali.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian pengembangan media poster pada pembelajaran IPA kelas IV SD subtema Kekayaan Sumber Energi dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa adalah sebagai berikut

1. Berdasarkan hasil analisis pengembangan media poster diperoleh bahwa validasi ahli materi sebesar 85,6% dengan kategori sangat layak, hasil validasi ahli media sebesar 93,15% dengan kategori sangat layak, dan ahli validasi bahasa sebesar 93,3% dengan kategori sangat layak. Kemampuan kognitif siswa meningkat dengan nilai rata rata siswa melebihi KKM dengan rata-rata nilai 84,5, maka dapat di lihat bahwa perkembangan kemampuan kognitif siswa setelah menggunakan media poster berkembang sesuai harapan.
2. Keefektifan media yang dikembangkan dengan menggunakan media poster pada pembelajaran IPA kelas IV SD subtema Kekayaan Sumber Energi Media poster memiliki kualitas yang baik hal ini dibuktikan dengan nilai siswa yang telah diuji dengan menggunakan media poster yang dikembangkan.

Penelitian dan pengembangan media poster masih memerlukan tindak lanjut agar diperoleh media poster yang berkualitas dan dapat digunakan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2009. *Landasan Psikologi dan Proses Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Putra, Nusa. 2011. *Research and Development*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suherman, Erman dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.